

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Litman (2011,dalam Laily Dkk 2016) mengemukakan bahwa parkir merupakan sebuah komponen penting dari sistem transportasi, dimana setiap kendaraan yang berhenti membutuhkan dan menggunakan lahan untuk parkir, serta tidak semata- mata untuk kepentingan menaikkan dan menurunkan orang dan barang. Perparkiran adalah salah satu masalah dalam hal transportasi yang mempengaruhi pergerakan kendaraan. Kendaraan dengan mobilitas yang tinggi akan terhambat oleh kendaraan yang masuk atau keluar parkir dibahu jalan. Pada umumnya kendaraan yang parkir pada bahu jalan atau pinggir jalan berada disekitar pusat kegiatan seperti pasar tradisional atau swalayan, perkantoran, rumah makan, dan pertokoan. Pasar Balung merupakan salah satu pusat kegiatan perdagangan di desa Balung Kidul, Kecamatan Balung dengan luas bangunan $11,250 \text{ m}^2$ ($175 \text{ m}^2 \times 75 \text{ m}^2$). Pasar Balung Sebagai salah satu pusat perdagangan tentunya sangat ramai dikunjungi oleh masyarakat sekitar maupun dari luar kota, Dengan adanya tarikan pengunjung pasar maka diperlukan fasilitas parkir yang memadai bagi para pengunjung di sekitar kawasan tersebut untuk memarkir atau memberhentikan kendaraannya. Semakin besar volume lalu lintas yang beraktivitas baik yang meninggalkan atau menuju pusat pasar Balung, maka semakin besar pula fasilitas parkir yang dibutuhkan. Perparkiran dikawasan pasar Balung sangat variatif dengan kondisi lahan parkir yang terbatas dan terbagi dalam beberapa segmen (titik yang sering dimanfaatkan untuk memarkir kendaraan). Setiap segmen memiliki luasan yang berbeda pula, Kondisi tersebut

berpotensi akan mempengaruhi daya tampung ruang atau lahan parkir yang tersedia serta kinerja daripada fasilitas parkir dikawasan tersebut.

Perparkiran dikawasan pasar balung yang begitu variatif dan letaknya berdekatan dengan persimpangan, maka perlu dikaji lebih mendalam terkait karakteristiknya maupun dampak yang akan ditimbulkan disekitarnya. Adapun metode yang digunakan dalam mengkaji permasalahan tersebut yaitu melakukan survei secara langsung dilapangan atau lokasi perparkiran kawasan pasar balung guna memperoleh data primer. Data Selanjutnya dianalisa menggunakan metode pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir (pedoman parkir) dandiolah menggunakan aplikasi bantu Microsof Excel.

Berdasarkan uraian diatas, fasilitas perparkirandikawasan pasar balung yang tersedia diduga kurang memadai dan memenuhi kebutuhan parkir sehingga berpotensi untuk menyebabkan permasalahan lain seperti kinerja ruas jalan yang berdekatan baik secara langsung atau tidak langsung menjadi kurang optimal. Permasalahan diatas menjadi dasar dari pelaksanaan penelitian tugas akhir ini dengan judul **“Analisa Kinerja Fasilitas Parkir di Kawasan Pasar Balung Kabupaten Jember”** yang bertujuan untuk menganalisa masalah yang adamenggunakan teori – teori yang relevan serta berdasarkan standar – standar yang telah ditentukan oleh badan atau lembaga terkait.

1.1 Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa jumlah Satuan Ruang Parkir (SRP) yang tersedia di pasar Balung?
2. Bagaimana kinerja Fasilitas parkir di kawasan pasar Balung?
3. Bagaimana Kebutuhan Parkir pada perparkiran kawasan pasar Balung?
4. Bagaimana pengaruh adanya perpakistan kawasan pasar balung terhadap kinerja ruas jalan ?

1.2 Batasan Masalah

Adapun penyusunan tugas akhir ini perlu dibatasi ruang lingkup permasalahannya, agar pembahasan dan pemecahan masalah lebih fokus. Berikut beberapa batasan masalah:

- a. Pengamatan yang dilakukan adalah kendaraan sepeda motor dan mobil yang terparkir di pasar Balung, kecamatan Balung, kabupaten Jember
- b. Tidak melakukan perencanaan ulang tempat parkir
- c. Perhitungan pendapatan retribusi parkir diabaikan

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tugas Akhir ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, berikut adalah tujuannya:

- a. Mengetahui jumlah Satuan Ruang Parkir (SRP) yang tersedia dikawasan pasar Balung.
- b. Mengetahui kondisi perparkiran terhadap kinerja fasilitas parkir
- c. Mengetahui dampak yang disebabkan dari kinerja fasilitas parker kawasan pasar Balung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Penulis

Tugas akhir ini adalah suatu peluang bagi penulis untuk menerapkan teori – teori dan literatur yang diperoleh di bangku perkuliahan, dan dapat mengembangkan kemampuan atau keterampilan analisis terhadap permasalahan disekitar khususnya di bidang teknik sipil.

2. Lembaga/institusi

Hasil daripada Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau masukan untuk terus mengoptimalkan kinerja perparkiran baik untuk saat ini atau di masa yang akan datang.

3. Pembaca

Tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam melakukan analisis khususnya bidang perparkiran ataupun masalah yang sama dimasa yang akan datang.

